

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak tempat wisata alam. Sungai, laut, gunung, bukit, teluk, tanjung, dan lain sebagainya; menjadi kekayaan alam yang paling dominan di Negara Indonesia. Wisata air menjadi salah satu sektor wisata andalan Indonesia. Selain karena iklim tropis yang mendukung para pengunjung menikmati segarnya air di tengah teriknya matahari, suasana alam yang masih natural dan dikelilingi hutan alami membuat atmosfer yang ada semakin menarik.

Kabupaten Pangandaran menjadi salah satu tempat yang memiliki banyak potensi untuk wisata alam. Dimulai dari Pantai Pangandaran yang menjadi salah satu ikon Jawa Barat, Cagar Alam Pananjung yang berada di sebelah pantai Pangandaran dan terdapat banyak flora maupun fauna, dan wisata alam Citumang yang memanjakan pengunjung dengan pemandangan hutan sambil bersantai mengikuti aliran Sungai Citumang. Banyaknya wisata alam yang memicu adrenalin ini sangat cocok untuk para pengunjung yang menyukai tantangan maupun petualangan, dan lain sebagainya.

Namun pemerintah dan masyarakat Kabupaten Pangandaran kurang sadar akan pentingnya mempromosikan dan memfasilitasi para pengunjung yang datang ke setiap wisata alam yang ada di sekitar Kabupaten Pangandaran. Hal ini menjadi salah satu penyebab banyaknya masyarakat Indonesia lebih memilih tujuan wisata ke luar negeri yang lebih gencar dalam promosi maupun pengelolaan tempat-tempat wisatanya. Sehingga secara tidak langsung sebagian besar masyarakat Indonesia lebih menikmati dan menyukai *travelling* ke luar Indonesia, kecenderungan ini menyebabkan menjadi kurang menonjolnya wisata alam di Kabupaten Pangandaran.

Semangat nasionalisme bukan sesuatu yang bisa dipaksakan dari luar, tetapi harus dimulai dari dalam. Ketika suatu hal itu memiliki sesuatu yang bisa kita banggakan, secara tidak langsung kita mempunyai rasa memiliki. Hal itu pun berlaku untuk negara kita ini. Ketika tempat-tempat wisata Indonesia tidak hanya sekadar

potensi, tetapi sudah direalisasikan ataupun diketahui masyarakat Indonesia, terutama yang terletak di sekitar tempat wisata tersebut. Oleh karena itu dengan adanya promosi wisata ini diharapkan dapat menonjolkan tempat-tempat wisata yang berpotensi di Kabupaten Pangandaran.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

### **1.2.1 Permasalahan**

Rumusan masalah perancangan dalam tulisan ini, antara lain :

- a. Bagaimana cara memperkenalkan daerah/tempat wisata dan aktivitas yang bisa dilakukan di Kabupaten Pangandaran selain Pantai Pananjung lewat program promosi tentang tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Pangandaran?
- b. Bagaimana merancang promosi visual untuk tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Pangandaran agar menjadi kebanggaan masyarakat Indonesia?

### **1.2.2 Ruang Lingkup**

Ditinjau dari pokok-pokok permasalahan yang telah dirumuskan di atas, berikut ini akan dikemukakan dan diuraikan ruang lingkup atau batasan permasalahan :

- a. Mengingat banyaknya tempat wisata di Indonesia, maka peneliti dalam perancangan ini hanya akan membahas tempat wisata Kabupaten Pangandaran sebagai bahan kajian, karena di samping Pangandaran sebagai salah satu ikon Jawa Barat, mengingat potensi yang dimiliki Kabupaten Pangandaran juga sangatlah besar.
- b. Dalam perancangan ini peneliti bermaksud untuk mengangkat tempat wisata Kabupaten Pangandaran melalui perancangan promosi yang ditujukan kepada masyarakat Indonesia dan wisatawan mancanegara.
- c. Pembahasan masalah dibatasi pada pembuatan promosi wisata yang menarik bagi masyarakat yang memiliki rentang usia 17-28 tahun. Tinggal di daerah perkotaan Pulau Jawa sebagai target primer.

### **1.3 Tujuan Perancangan**

Setelah mengetahui rumusan permasalahan perancangan, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa tujuan dari perancangan ini sebagai berikut :

- a. Memperkenalkan tempat-tempat wisata alam dan aktivitas yang bisa dilakukan di Kabupaten Pangandaran lewat promosi yang tepat agar Kabupaten Pangandaran menjadi tujuan wisata masyarakat Indonesia, serta memberikan informasi tentang kegiatan dan tujuan wisata Kabupaten Pangandaran.
- b. Merancang promosi Kabupaten Pangandaran sebagai salah satu tujuan wisata kebanggaan masyarakat Indonesia, terutama masyarakat Kabupaten Pangandaran.

### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam perancangan ini sumber data yang diperlukan bersumber dari :

- a. Dinas Pariwisata Jawa Barat
- b. Dinas Pariwisata Kabupaten Pangandaran

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mengetahui tentang permasalahan yang dirasakan oleh penulis dari dinas terkait. Informan dalam perancangan ini adalah Dinas Pariwisata Kabupaten Pangandaran.

- b. Observasi

Observasi ke Kabupaten Pangandaran menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang dipakai oleh penulis, guna membantu dalam memperoleh data yang lebih jelas dan akurat.

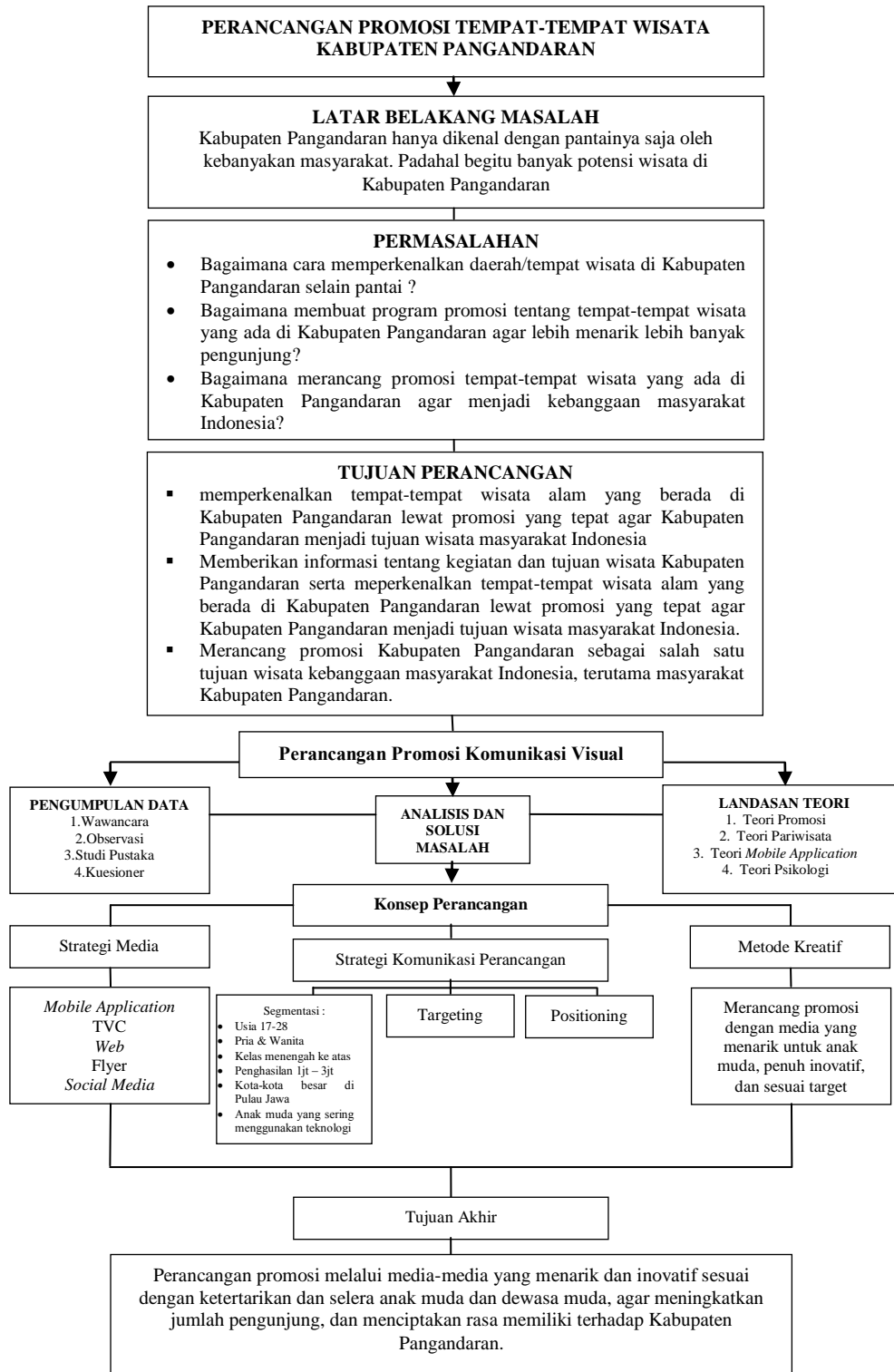
- c. Studi Pustaka

Metode ini digunakan untuk mencari data dan informasi dari buku dan situs yang dibutuhkan untuk mendukung penulis dalam mengetahui lebih dalam lagi tentang Kabupaten Pangandaran.

- d. Kuesioner

Metode kuesioner dipilih dengan maksud untuk mengetahui respon dan animo dari responden perihal Kabupaten Pangandaran

## 1.5 Skema Perancangan



(Sumber : Hasil Karya Pribadi 2014)